

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA TUNANETRA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**ELY MAKNUNATIN**

**NIM: 06410110**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ely Maknunatin  
NIM : 06410110  
Judul : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Juni 2010  
Pembimbing,

**Drs. Rofik, M.Ag**  
NIP. 19650405 199303 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor: UIN.02/D.TY/PP.01.1/53/2010**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
TUNANETRA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ely Maknunatin

NIM : 06410110

Telah dimunaqasahkan pada : 24 Juni 2010

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Drs. Rofik, M.Ag**

**NIP. 19650405 199303 1 002**

**Penguji I**

**Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd**

**NIP. 197215031997031999**

**Penguji II**

**Dr. Marhumah M. Pd**

**NIP. 19620312199001 2001**

**Yogyakarta, 15 JUL 2010**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dekan**



**Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.**

**NIP. 196311071989031003**

## **MOTTO**

**You Don't Think What You Are,**

**You Are What You Think<sup>1</sup>**

**(Jangan pernah berfikir kamu itu siapa,  
karena kamu itu adalah seperti apa yang kamu pikirkan )**

---

<sup>1</sup> Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 104.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

**“JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA”**

## ABSTRAK

**ELY MAKNUNATIN.** Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya mahasiswa tunanetra masuk perguruan tinggi yang secara khusus menangani pendidikan untuk Difable karena psikologis anak difabel dengan anak yang normal sangat berbeda, Namun pada realitanya di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta banyak ditemui mahasiswa tunanetra yang sedang menempuh proses pembelajaran, mereka merasa enjoy, tidak merasa minder, tetap percaya diri dan dia selalu optimis bisa menjalaninya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri yang dimiliki mahasiswa tunanetra, bagaimana motivasi belajar mahasiswa tunanetra, dan apakah ada pengaruh antara konsep diri yang dimiliki dengan motivasi belajar mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menjadikan mahasiswa tunanetra sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode Angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabelitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 25 butir angket konsep diri terdapat 23 butir terbukti valid, 25 butir angket motivasi terbukti 23 butir angket valid, sedangkan hasil analisis reliabilitasnya menunjukkan koefisien reliabelitas untuk konsep diri sebesar 0,817 sedangkan untuk motivasi sebesar 0,829 dan dinyatakan reliabel, analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Konsep diri mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah secara umum adalah sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan konsep diri mahasiswa tunanetra diperoleh 86.00% dengan standar deviasi 1.89. Hasil tersebut berada pada interval 85% - 100% dan dalam kategori sangat tinggi, sedangkan untuk motivasi belajar diperoleh 87.54% dengan standar deviasi 2. Hasil tersebut berada pada interval 85% - 100% dan dengan kategori sangat tinggi. 3). Ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan hasil penelitian menunjukkan Signifikansi pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di peroleh  $r$  hitung sebesar 0.859% terletak pada interval 0.800-1000 dan dengan kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri positif semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta begitu juga sebaliknya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ  
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dari awal sampai akhir dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang tulus disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Umi Baroroh, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak, Ibu tercinta, atas kasih dan untaian do'anya yang tak terhingga yang selalu mengiringi penulis setiap waktu.
7. Semua kakak-kakak ku (Chozainun Na'im, Abdul Basith, Rofi' Haudliyah, Sulthonul Muttaqin, Luluk Faizah) yang telah banyak mencurahkan perhatiannya kepada penulis.
8. Udaku atas kasih sayang, pengalaman arti hidup dan supportnya yang takpernah berhenti untukku.
9. Teman-teman kost Latansa (Dian, Falah, Hikmah, Hani, Maya, Eni, Widi, Ika, Opik, Ira, Milda, Jeqi dan Desi )
10. Semua teman-teman PAI angkatan 2006 khususnya PAI 3 terimakasih atas kebersamaanya yang takterlupakan.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

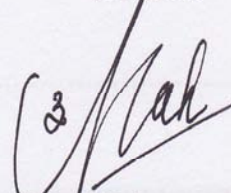
Mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis



menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 April 2010

Penulis



(Ely Maknunatin)

NIM. 06410110

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	9
F. Hipotesis .....	25
G. Metode Penelitian .....	25

H. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH DAN</b>	
<b>KEGURUAN.....</b>	<b>40</b>
A. Letak Geografis .....	40
B. Sejarah Berdirinya .....	40
C. Visi dan Misi .....	45
D. Tujuan .....	45
E. Kebijakan Mutu .....	46
F. Sasaran Mutu .....	46
G. Profil Jurusan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	46
H. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49
I. Struktur Organisasi .....	52
J. Tenaga Pengajar dan Dosen .....	53
K. Keadaan Karyawan .....	58
L. Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	60
<b>BAB III KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISW,</b>	
<b>TUNANETRA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Analisis Instrument Pengumpulan Data .....	63
1. Uji Validitas.....	63
2. Reabilitas .....	64
B. Uji Prasyarat Analisis .....	65
1. Uji Normalitas .....	66
2. Uji Linieritas .....	75
C. Deskriptif Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra....	77
1. Analisis Deskriptif Konsep Diri .....	78

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar .....	79
D. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar	
Mahasiswa Tunanetra .....	80
1. Uji Hipotesis pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar .....	81
2. Uji Regresi Sederhana .....	83
E. Pembahasan Penelitian .....	84
BAB IV PENUTUP .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran .....	89
C. Kata penutup .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi angket Konsep Diri .....	31
Tabel 2	: Kisi-kisi angket Motivasi Belajar .....	32
Tabel 3	: Kriteria Konsep Diri dan Motivasi Belajar .....	36
Tabel 4	: Data Fasilitas Ruang Tarbiyah dan Keguruan .....	50
Tabel 5	: Data Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	54
Tabel 6	: Data Karya-an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	59
Tabel 7	: Data Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan..	61
Tabel 8	: Katagori Koefisien .....	65
Tabel 9	: Hasil Perhitungan Reabilitas Konsep Diri .....	66
Tabel 10	: Hasil Perhitungan Reabilitas Motivasi Belajar .....	66
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Variabel konsep Diri .....	69
Tabel 12	: perhitungan Distribusi Frekuensi Konsep diri .....	70
Tabel 13	: Harga Kai Kuadrat Untuk Konsep Diri .....	72
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Untuk Motivasi Belajar .....	73
Tabel 15	: Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Konsep Diri .....	74
Tabel 16	: Harga Kai Kuadrat Untuk Motivasi Belajar .....	75
Tabel 17	: Rangkuman Hasil Normalitas Variabel Konsep diri dan Motivasi Belajar.....	79
Tabel 18	: Analisis Deskripsi Konsep Diri Mahasiswa Tunanetra .....	80
Tabel 19	: Kriteria Nilai Deskripsi.....	80
Tabel 20	: Analisis Deskripsi Motivasi Belajar .....	81
Tabel 21	: Kriteria Nilai Deskripsi.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan ..... 55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	97
Lampiran II	: Lembar Uji coba Angket .....	93
Lampiran III	: Hasil Uji Validitas .....	97
Lampiran IV	: Tabel nilai Koefisien Korelasi $r$ <i>Product Moment</i> .....	103
Lampiran V	: Hasil Uji Reliabilita.....	104
Lampiran VI	: Tabel Kriteria Reliabelitas.....	105
Lampiran VII	: Hasil Uji Normalitas .....	106
Lampiran VIII	: Tabel Nilai Normalitas .....	107
Lampiran IX	: Hasil Uji Linieritas .....	108
Lampiran X	: Tabel Nilai F (Linieritas).....	112
Lampiran XI	: Angket Penelitian .....	114
Lampiran XII	: Hasil Korelasi .....	115
Lampiran XIII	: Hasil Regresi Sederhana.....	116
Lampiran XIV	: Surat Permohonan ijin penelitian ke Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	117 118
Lampiran XV	: Surat Permohonan ijin penelitian Ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	119
Lampiran XVI	: Surat ijin penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	120
Lampiran XVII	: Surat Tembusan dari Fakultas Tarbiyah dn Keguruan.....	134
Lampiran XVIII	: Bukti Seminar Proposal .....	135
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	136

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat signifikan dalam kehidupan ini. Dengan pendidikan seseorang akan menjadi paham dan tahu hakikat sesuatu serta dengan ilmu tersebut orang dapat membedakan mana yang baik yang harus dikerjakan dan hal-hal salah yang harus ditinggalkan<sup>2</sup>. Terkait dengan pentingnya pendidikan, di dalam Islam pun dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan.

Melihat begitu pentingnya pendidikan, tidak heran bila banyak orang yang terus belajar memperdalam keilmuannya, walaupun harus pergi ke tempat yang jauh dari kampung halaman mereka. Kewajiban serta kebutuhan akan pendidikan ini bukanlah menjadikan suatu halangan bagi mereka yang memiliki fisik dan jiwa yang normal, apalagi ditunjang dengan finansial yang memadai<sup>3</sup>. Tetapi tidak semua orang dikaruniai fisik yang normal dan finansial yang memadai, diantaranya adalah para tunanetra (orang yang tidak bisa melihat) baik itu karena faktor sejak lahir ataupun akibat dari kecelakaan.

Dengan fenomena tersebut, Dr. Mercy dalam seminar *One Day* Mengatakan:

---

<sup>2</sup> Ngalim Puranto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya) hal. 6

<sup>3</sup> Eko Lalu Santoso, Kewajiban Dalam Pendidikan, dalam. *www. Google.com*, Salasa 29 Desember 2009



Apabila sebuah lembaga Pendidikan belum bersifat Inklusi maka seharusnya ada sebuah proses pendidikan yang berbeda antara orang yang normal secara fisik dengan orang yang memiliki keterbatasan secara fisik yang salah satunya adalah tunanetra karena secara psikologis mereka berbeda dengan orang yang awas<sup>4</sup>.

UIN Sunan Kalijaga adalah Universitas Islam Negeri yang ada di Yogyakarta, yang memiliki beberapa beberapa Fakultas salah satunya adalah Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas yang nantinya akan mencetak para sarjana yang terjun di dunia pendidikan. Tetapi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, banyak dijumpai para mahasiswa tunanetra, dan hal inipun menjadi sebuah hal yang mengagumkan karena melihat di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga tidak ada pembelajaran yang khusus bagi mahasiswa tunanetra<sup>5</sup>.

Mahasiswa tunanetra yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, walaupun mereka diberi keterbatasan secara fisik di banding mahasiswa yang lain dan tidak ada pembelajaran yang khusus bagi mereka tetapi mereka tetap termotivasi untuk selalu belajar walaupun kadang-kadang harus menunggu para relawan untuk membacakan buku yang ingin dipelajari, dengan cara merakamnya.

Di balik motivasi belajar yang dimiliki oleh para mahasiswa tunanetra tersebut, tentunya ada sebuah konsep diri yang baik sehingga mahasiswa tunanetra mempunyai kepribadian yang mantap menerima diri sebagai orang yang sama derajatnya dengan orang lain, yang mendorong

---

<sup>4</sup> Marcy, *Seminar One Day*, 04 Juni 2010, PAU Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>5</sup> Hasil observasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mahasiswa untuk selalu belajar agar sama seperti layaknya mahasiswa yang lain.

Konsep diri merupakan salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademiknya. Sebuah alasan diungkapkan oleh burns, bahwa pada saat ini konsep diri dianggap sebagai suatu unsur yang krusial sebab tujuan pendidikan mempunyai tujuan yang luas<sup>6</sup>. Tujuan yang meluas ini menempatkan pengembangan konsep diri sebagai suatu tema sentral dalam perkembangan non kognitif, dan hal ini juga dikaitkan dengan kesadaran bahwa perkembangan akademis dan kemajuan tidak dapat dianggap berada dalam isolasi dari aspek lainnya tentang perkembangan manusia.

Konsep diri merupakan harapan dan penilaian terhadap diri seseorang. Seorang mahasiswa membutuhkan kesempatan untuk mengadakan atau menjalin kontak sosial, sebab dari sini tunanetra akan belajar dari perilaku sosial yang dapat di terima dan menerimanya<sup>7</sup>. Konsep diri bagian dari hidup seseorang yang sangat sentral dan pribadi, sehingga sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan yang disadarinya, kepribadian juga perwujudanya. Mahasiswa tunanetra dengan konsep diri positif akan mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi persoalan, bahkan ketika dirinya mengalami kegagalan dan kemunduran.

---

<sup>6</sup> Burns, Konsep Diri: *Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Prilaku*, (Jakarta: arcan 1993), hal.356

<sup>7</sup> Clara R pudjijogyanti, *Konsep Diri dalam Pendidikan*, (Jakarta: Arcan, 1988), hal. 37

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu Universitas yang memberikan wadah kepada Mahasiswa Tunanetra untuk menimba ilmu dibangku kuliah.

Dari uraian diatas, tema tentang pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar, menjadi suatu hal yang menarik dan layak untuk diteliti ketika dikaitkan dengan mahasiswa Tunanetra. Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam hal ini menjadi subjek yang diteliti, lebih, karena mereka memiliki kelainan pada alat indra penglihatan yang berbeda dengan orang yang awas dan biasanya cenderung memiliki perasaan yang belum bisa menerima keadaan dirinya sendiri, serta merasa terkucilkan dengan mahasiswa yang lain sehingga mereka sulit untuk mengaktualisasikan dirinya. Disisi lain tidak jarang dari mereka memiliki prestasi yang menonjol. Contoh mbak Presty, salah satu dari mahasiswa Tunanetra jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dia pernah menjadi kandidat dari Indonesia dalam rangka Wokshop Komputer di Jepang dan Singapura, dan dalam akademik dia tidak kalah dengan mahasiswa yang lain, dalam hal ini terbukti dia mempunyai IP 3.12<sup>8</sup>. Kemudian, alasan menjadikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai tempat penelitian padahal di UIN Sunan Kalijaga memiliki beberapa Fakultas lain, yang di Fakultas lainpun ada mahasiswa Tunanetra, karena agar penelitian ini nantinya bisa lebih

---

<sup>8</sup> Berdasarkan hasil pengamatan penulis menjadi *Foluntir* di Difabel Centre UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

fokus dan mendalam melihat latar belakang peneliti juga dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki kesamaan dari segi keilmuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri yang dimiliki Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki mahasiswa tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Secara Teoritik

- 1). Salah satu alternatif untuk memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa tunanetra .
- 2). Diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi khazanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa tunanetra .

### b. Secara Praktis

- 1). Diharapkan bermanfaat dan menjadi masukan bagi mahasiswa penyandang tunanetra untuk bisa berkonsep diri positif dan termotivasi untuk selalu belajar dengan apa yang telah dimiliki.
- 2). Peneliti memperoleh tambahan wawasan tentang konsep diri terhadap motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tunanetra dalam belajar.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu hal yang sangat berguna dalam proses pembahasan skripsi dan juga untuk menunjukkan kejujuran dalam penelitian karya ilmiah ( skripsi ) yang akan disusun bukan karya adopsi untuk menghindari duplikasi. Disamping itu menunjukkan bahwa judul atau topik tentang *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, yang diteliti belum pernah

diteliti orang lain namun ada beberapa skripsi yang ada kaitanya dengan tema pembahasan ini, skripsi tersebut adalah:

1. Skripsi Muhammad Yudi Hadi Wahana Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “*Motivasi Belajar mahasiswa Tunanetra Di fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta*”. Skripsi ini berisi tentang motivasi belajar mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik motivasi yang bersifat intrinsik (Motivasi dari dalam diri sendiri) maupun motivasi yang bersifat ekstrinsik (Motivasi dari luar), serta bagaimana gaya belajarnya. Adapun diantara tujuan masuk Fakultas Tarbiyah adalah:

- a) Ingin membuktikan bahwa Tunanetra juga bisa seperti orang-orang awas (dapat melihat) pada umumnya, halini karena mereka menganggap masih banyak tuna netra yang di pandang sebelah mata di lingkungan masyarakat.
- b) Ingin memperdalam ilmu agama.
- c) Ingin menjadi orang yang berguna. *Keempat* ,ingin menjadi guru yang prospek kedepanya bagus<sup>9</sup>.

2. Skripsi Endang Kurnia Ningsih jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003 yang berjudul *Hubungan Konsepdiri dengan sikap terhadap pergaulan bebas remaja di*

---

<sup>9</sup> Yudi Hadi Wahana, Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2009, hal. 69-70

*Kampung Joyonegaran kelurahan Wirogunan kecamatan Mergangsang kota Yogyakarta terhadap pergaulan bebas remaja*, skripsi ini berisikan tentang konsep diri yang dimiliki oleh remaja Joyonegaran Kota Yogyakarta terhadap pergaulan bebas yang ada di zaman sekarang. Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Konsep diri yang dimiliki remaja di Kampung Joyonegaran kelurahan Wirogunan Kecamatan Kota Yogyakarta adalah sedang, dikarenakan mean empirik dari konsep diri adalah 73, 225 dan mean empirik tersebut terletak diantara kuartil dua (K2) dengan nilai 72,25 dengan kuartil tiga (K3) yaitu 80,16. 2). Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan bahwa mean empirik dan sikap terhadap pergaulan bebas yang dimiliki remaja di Kampung Joyonegaran Kelurahan Wirongunan Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta adalah 59,519 yang berarti mean empirik berada antara daerah kuartil dua (K2) yaitu 59,1 dengan daerah kuartil ketiga (K3) 65,5. 3). Dari hasil olah data maka dihasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,003 dengan 0,964 yang menunjukkan bahwa sangat lemahnya hubungan konsep diri terhadap sikap terhadap pergaulan bebas remaja di Kampung Joyonegaran Kelurahan Wirongunan kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan<sup>10</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, walaupun kajiannya hampir sama tentang konsep diri dan motivasi belajar, tetapi dalam

---

<sup>10</sup> Endang Kurnia Ningsih, "Hubungan Konsep diri dengan sikap terhadap pergaulan bebas Remaja di Kampung Joyonegaran kelurahan Wirangunan Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal.73

penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa Tunanetra terhadap motivasi belajar para mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Konsep Diri**

#### **a. Pengertian konsep diri**

Konsep dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai pengertian, pendapat (faham), rancangan (cita-cita) yang telah ada dalam pikiran.<sup>11</sup>

Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan terhadap diri kita. Pandangan seseorang terhadap diri bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan, apa yang kita rasakan terhadap diri kita.

Menurut Clara R. Pudji jogyanti konsep diri adalah pandangan serta sikap seseorang terhadap diri sendiri<sup>12</sup>. Melalui pengalaman dan penilaian orang lain, secara berangsur-angsur seseorang membangun konsep dirinya. Selain sebagai hasil belajar, konsep diri juga merupakan cara memandang dirinya dan cara melibatkan dirinya dalam tugas belajar. Sedangkan menurut Cawagas yang dikutip oleh Clara R. Pudjijogyanti menjelaskan konsep diri mencakup seluruh pandangan

---

<sup>11</sup> W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1983), hal.520.

<sup>12</sup> Clara R pudji Jogyanti.konep diri,...., hal 2



individu akan dimensi fisiknya. Karakteristik pribadinya, kelemahannya, keupayaannya, kegagalannya, dan lain sebagainya<sup>13</sup>.

Secara umum konsep diri (*self-concept*) merupakan cara keseluruhan informasi yang kompleks, yang secara keseluruhan membentuk diri seseorang.<sup>14</sup>

William mendefinisikan konsep diri sebagai pandangan dan perasaan kita tentang diri kita.<sup>15</sup>

Rahmad menyatakan konsep diri bukan hanya sekedar gambaran *deskriptif* saja, tetapi juga penilaian individu terhadap dirinya. Jadi konsep diri meliputi apa saja yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang individu sendiri.

Secara hierarkis, konsep diri menurut Clara R. Pudji jogyanti terdiri dari tiga pringkat yaitu:

“Peringkat pertama adalah konsep diri global (menyeluruh). Konsep diri global merupakan arus kesadaran dari suatu keunikan individu. Peringkat kedua adalah konsep diri mayor yaitu cara individu memahami aspek sosial, fisik dan akademis dirinya. Sedangkan peringkat ketiga adalah konsep diri spesifik, yakni cara individu dalam memahami dirinya terhadap setiap jenis kegiatan dalam aspek akademis, sosial maupun fisik<sup>16</sup>,”

Mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif akan mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi persoalan, bersemangat dalam belajar, rajin, tekun dan tak mudah putus asa

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 2

<sup>14</sup> Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2003), hal. 99.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 359

<sup>16</sup> Clara R Pudjijogyanti, ...hal. 8

sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar. Dengan konsep diri yang baik, seseorang akan bersifat terbuka, dapat mengatasi persoalan dan mempunyai banyak cara untuk mengatasi masalahnya, karena ia percaya akan sukses dalam meraih cita-citanya.

Dalam bukunya Urip Mokoginta dkk, yang berjudul *Pengembangan Kualitas SDM Dari Perspektif PIO*, (Depok: Bagian PIO Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2000, ada dua komponen konsep diri yaitu:

- 1) Komponen kognitif disebut citra diri (*self image*)
- 2) Ksmponen afektif disebut harga diri (*self esteem*)<sup>17</sup>

Komponen kognitif merupakan pengetahuan individu, gambaran diri tersebut akan membentuk citra diri. Sedangkan komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri.

Ada tiga alasan yang dapat menjelaskan peranan konsep diri dalam menentukan perilaku mahasiswa. Pertama, konsep diri mempunyai peranan dalam mempertahankan keselarasan batin (*innerconsistency*) alasan ini berpangkal dari adanya pendapat bahwa pada dasarnya individu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila timbul perasaan, pikiran dan persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidak selrasan tersebut individu akan merubah perilakunya. Kedua seluruh sikap dan pandangan individu

---

<sup>17</sup> Urip Mokoginta dkk, *Pengembangan Kualitas SDM Dari Perspektif PIO*, (Depok: Bagian PIO Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2000, hal. 53

terhadap dirinya, sangat mempengaruhi individu tersebut dalam menafsirkan pengalaman hidup disebabkan oleh pandangan dan sikap negatif terhadap diri sendiri. Sebaliknya, tafsiran positif terhadap pengalaman hidupnya disebabkan oleh pandangan dan sikap positif terhadap diri sendiri. ketiga, Konsep diri menentukan pengharapan individu. Menurut Mc. Candless yang dikutip oleh Clara R. Pudjijogyanti konsep diri merupakan harapan serta penilaian perilaku yang merujuk pada harapan-harapan tersebut<sup>18</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh perilaku. Peranan penting itu di tunjukkan dengan kenyataan bahwa setiap individu selalu berusaha memperoleh keseimbangan terhadap dirinya. Selalu dihadapkan pada pengalaman hidup dan selalu di penuhi kebutuhan untuk selalu termotivasi dalam belajar sehingga dia mempunyai prestasi. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran, pandangan, penghargaan, perasaan serta sikap seseorang terhadap dirinya sendiri yang timbul sebagai akibat dari cara orang lain dan lingkungan memandang dan memperlakukan dirinya khususnya yang berkaitan dengan akademis, moral dan harga diri.

b. Macam-macam konsep diri

1) Konsep Diri Positif Dan Negatif

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.7

Setiap individu pasti memiliki konsep diri, baik konsep diri positif maupun konsep diri negatif. Dalam kenyataannya tidak ada individu yang sepenuhnya memiliki konsep diri yang positif atau sepenuhnya negatif. Seperti pendapat *Hamachek* dalam catur memberikan penegasan bahwa karakteristik individu yang memiliki konsep diri positif antara lain:

a) Konsep Diri Positif

Konsep diri positif adalah seseorang yang memiliki perilaku antara lain:

- a. Ia meyakini betul nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat.
- b. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak setuju dengan tindakannya.
- c. Tidak menghabiskan waktu untuk hal yang tidak perlu.
- d. Merasa sama dengan orang lain.
- e. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalannya.
- f. Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain.
- g. Dapat menerima pujian tanpa pura-pura rendah hati.
- h. Cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.

- i. Sanggup mengaku pada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan.
- j. Mampu menikmati dirinya secara utuh, dalam berbagai kegiatan meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan atau sekedar mengisi waktu.<sup>19</sup>

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert individu yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal, yaitu :

- a) Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
- b) Ia merasa setara dengan orang lain.
- c) Ia menerima pujian tanpa rasa malu.
- d) Ia menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak sepenuhnya disetujui masyarakat.
- e) Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.<sup>20</sup>

Ciri khas individu yang berkonsep diri positif adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri yang luas dan bervariasi, harapan-harapan yang realistis dan harga diri yang tinggi. Individu yang berkonsep diri positif juga mempunyai pengetahuan yang seksama tentang dirinya sendiri dan ini menjadikan individu mempunyai penerimaan diri.

---

<sup>19</sup> Jalaludin Rahmat. *Psikologi,...*, hal.20.

<sup>20</sup> Ibid., hal. 105

Seseorang yang berkonsep diri positif menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang hendak dicapainya. Seseorang yang berkonsep diri positif mempunyai kemampuan mentalnya, hal ini menyebabkan seseorang menerima dirinya sendiri sebagaimana adanya.

Individu yang berkonsep diri positif akan mampu untuk bertindak mandiri, mampu bertanggung jawab, merasa bangga akan prestasi yang dicapainya dan mampu mempengaruhi orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri positif akan membawa kepribadian yang mantap, penerimaan diri sebagai seseorang yang sama berharga dengan orang lain, memberi kepuasan dalam kehidupannya dengan dunia sekitarnya tanpa harus menimbulkan gangguan mentalnya.

## 2) Konsep Diri Negatif

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert ada lima tanda individu yang memiliki konsep diri negatif, yaitu :

- (a) Ia peka pada kritik. Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya, dan mudah marah dan naik pitam.
- (b) Orang yang memiliki konsep diri negatif, responsif sekali terhadap pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian.

- (c) Memiliki sikap hiperkritis terhadap orang lain. Ia selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun. Mereka tidak mampu mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.
- (d) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, dan ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.
- (e) Bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.<sup>21</sup>

Ciri khas individu yang berkonsep diri negatif adalah ketidakakuratan pengetahuan tentang dirinya sendiri. Harapan-harapan yang tidak masuk akal dan harga diri yang rendah kadang-kadang menyebabkan seseorang kurang percaya diri akan kemampuannya.

Individu yang mempunyai pemahaman atau pengetahuan yang kurang atau sedikit tentang dirinya, ia tidak sungguh-sungguh mengetahui siapa dia, apa kelebihan dan kekurangannya. Bagi mahasiswa Tunanetra yang berkonsep diri negatif, evaluasi diri yang dimilikinya juga meliputi penilaian yang negatif terhadap dirinya, merasa tidak pernah cukup, baik dengan apa yang dirasakannya dan

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,hal.105.

selalu membandingkan apa yang akan dicapai dengan yang dicapai orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri negatif akan cenderung membuat individu bersikap tidak efektif, ini akan terlihat dari kemampuan interpersonal dan penguasaan lingkungan dalam masyarakat.

## 2. Motivasi

### a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan, dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan nyata yang ingin dicapai<sup>22</sup>. Motivasi menjalankan fungsi-fungsi utama bagi makhluk hidup, dimana hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk lebih bertanggung jawab dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer yang terpenting bagi keberlangsungan hidup dan eksistensi dirinya.

Menurut M.C Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Utsman Najati, *Jiwa Manusia, Dalam Sorotan Al-Qur'an*, terjemah. Ibn Ibrahim (Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim, 1987) hal. 23

<sup>23</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 203



Muhammad Ismail mengatakan, bahwa manusia memiliki beberapa kekuatan motivasi dalam dirinya untuk melakukan aktivitas, antara lain:

- 1) Kekuatan materi atau fisik yang meliputi tubuh dan sarana-sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Kekuatan moral atau jiwa yang berupa sifat-sifat mental yang selalu dicari dan ingin dimiliki oleh seseorang.
- 3) Kekuatan ruhiyah (aqidah), yang terbentuk dengan adanya kesadaran atau perasaan akan hubungannya dengan Allah SWT atau menyadari dan merasakan hubungan tersebut.<sup>24</sup>

Secara garis besar, motivasi itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

---

<sup>24</sup> Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal.75

## b. Macam-macam motivasi

### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik ini adalah perasaan menyayangi materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut. Misalnya untuk kehidupan siswa yang bersangkutan.

### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu, yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian dan hadiah, peraturan, suri tauladan dari orang tua, guru dan sebagainya<sup>25</sup>.

## 3. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Menurut Muhibbin Syah, bahwa pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh pemahaman serta cara menafsirkan dunia disekeliling peserta didik, seorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan atau proses untuk menjadi lebih baik. Jadi seorang yang telah atau sedang belajar akan mengalami suatu proses perubahan

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: logos, 1999) hal. 136-137

dalam dirinya.<sup>26</sup> Dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik dan lain-lain.

Menurut Ngalim Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>27</sup>

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor Eksternal ( faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan siswa.
- 3) Pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>28</sup>

#### 4. Motivasi Belajar

Dalam belajar mengajar dikenal adanya motivasi yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar <sup>29</sup>. Seperti yang dikatakan oleh Sardimin AM bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 92

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,... hal. 85

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 132

<sup>29</sup> Sardimin, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. IX, 1987), hal.73

Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, (boleh jadi) gagal karena kekuarangan motivasi.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>30</sup> Menurut Winkel, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.<sup>31</sup>

Hakekat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>32</sup> :

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

---

<sup>30</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengaruhnya, Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 23

<sup>31</sup> Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), hal. 30

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, ... *Teori Motivasi*, hal. 23

- f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain<sup>33</sup>:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat dalam belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

## 5. Tunanetra

Tunanetra pada hakekatnya adalah kondisi dari mata atau indra penglihatan yang karena sesuatu hal tidak berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga mengalami keterbatasan atau tidak mampu melihat.

Sedangkan pengertian Tunanetra berasal dari kata Tuna yang berarti luka, rusak atau tidak memiliki penglihatan. Netra berarti mata atau indra penglihatan. Jadi Tunanetra berarti kondisi luka, rusaknya mata atau indra penglihatannya, sehingga mengakibatkan kurang atau tidak memiliki kemampuan persepsi penglihatan.<sup>34</sup>

Menurut Sutjihati Somantri dalam bukunya menyebutkan bahwa pengertian Tunanetra adalah individu yang indra penglihatannya (keduanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 27

<sup>34</sup> Sari Rudiwati, *Pendidikan Anak Tunanetra (Buku Pegangan Kuliah Jurusan PLB)*, (Yogyakarta: UNY, Fak. Ilmu Pendidikan, 2002), hal. 22.

<sup>35</sup> T. Sutjihati Somantri, "*Psikologi Anak*" ..., hal. 65

Dalam buku yang berjudul *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* Karangan Dr. Mohammad Efendi Tunanetra adalah anak yang mempunyai kelainan penglihatan yang tidak dapat dikoreksi dengan pengobatan atau alat optik apapun, karena anak tidak mampu memanfaatkan indra penglihatannya, ia hanya bisa dididik melalui saluran lain selain mata.<sup>36</sup>

#### 6. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam segala hal termasuk dalam hal belajar. Willian dan Rawlin menyatakan bahwa konsep diri merupakan cara individu memandang dirinya secara utuh, baik fisik, emosional intelektual, sosial dan spiritual<sup>37</sup>.

Konsep diri memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan seseorang karena konsep diri dapat dianalogikan sebagai komputer mental yang mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang termasuk dorongan atau motivasi dalam hal belajar<sup>38</sup>. Motivasi dalam bukunya Hamzah B Uno terdapat 2 macam yaitu dorongan dari diri sendiri yang disebut dengan motivasi Instrinsik dan yang kedua dorongan dari luar disebut juga dengan motivasi ekstrinsik<sup>39</sup>. Konsep diri dapat mempengaruhi motivasi belajar terutama motivasi instrinsik, motivasi instrinsik ini timbul dari dorongan dalam diri seseorang, apabila seseorang

---

<sup>36</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta, Bumiaksara, 2008 hal. 30

<sup>37</sup> Eko Lalu santoso, "Konsep Diri Positif". Dalam google.com, Selasa 5 Januari. 2010.

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 24

berkonsep diri negatif seseorang itu akan mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi, Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya, dari sikap seperti inilah seseorang tidak termotivasi untuk belajar dan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri positif maka Ia akan menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang hendak dicapainya maka dari itu, dia mau bersaing dengan orang lain untuk membuat prestasi, dari persaingan itulah timbul motivasi untuk belajar.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut diajukan hipotesis Asosiatif sebagai berikut:

Ada pengaruh yang positif antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian**

Untuk lebih terarah sebuah penelitian ilmiah, maka diperlukan suatu metode yang sesuai dengan objek yang sedang diteliti.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta, rieneke cipta 1998) hal : 67

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data dan dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, dan nilai maksimum. Pengelolaan data didasarkan pada konsep hipotesis dan diklasifikasikan melalui perhitungan matematik yang dituangkan ke dalam rumus Statistik.<sup>41</sup>

## 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang dapat diubah-ubah atau dikontrol atau di observasi<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Adapun secara rinci variabel tersebut sebagai berikut:

### a. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas yaitu konsep diri (X).

Definisi Konsep Diri adalah skor yang diperoleh mahasiswa tunanetra setelah menjawab instrument berupa ngket konsep diri yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 hingga angka 5.

---

<sup>41</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.19-24

<sup>42</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hal. 82



## b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Yang menjadi Motivasi belajar (Y).

Definisi Operasional Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh mahasiswa tunanetra setelah menjawab instrument berupa ngket motivasi yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 hingga angka 5.

## 3. Populasi Penelitian

Populasi disini berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>. Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 14 orang sehingga jumlah populasi yang dipakai adalah jumlah keseluruhan Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian kuantitatif ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

“ untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 atau lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat dapat diambil diantara 10%-15% ”<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999) hal:124

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:

##### a) Metode Angket (kuesioner)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari mahasiswa tunanetra yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan obyek yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data tentang konsep diri terhadap motivasi belajar Mahasiswa Tunanetra. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket model skala likert dengan 5 (lima) alternatif pilihan jawaban.

##### b). Metode Interview/Wawancara

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)<sup>46</sup>. Dalam metode interview ini, peneliti melakukan

---

<sup>45</sup> Ibid., hal. 154.

<sup>46</sup> Ibid., hal. 165

interview kepada para mahasiswa Tunanetra, terkait konsep diri terhadap motivasi yang dimilikinya dalam hal belajar.

c). Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>47</sup>

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati.

d). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>48</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, yang erat kaitanya dengan objek yang diteliti, seperti data Dosen, data karyawan dan data mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan gambaran umum tentang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

158 <sup>47</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.

<sup>48</sup> Suharmi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*” ..., hal. 206

## 5. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Pembuatan instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang ditulis dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan bersifat tertutup yang mengandung arti respondens tinggal memilih jawaban yang telah tersedia didalam angket tersebut dengan menggunakan skala *likert* yang mengandung 5 alternatif jawaban. Supaya jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dapat diolah maka setiap jawaban diberikan nilai 1 sampai 5. Adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut: sangat setuju (SS) nilai sklnya 5. Setuju (S) nilainya 4, ragu-ragu (Ragu-ragu) nilainya 3 kurang setuju (KS) nilainya 2, tidak setuju (TS) nilainya 1.<sup>49</sup>

Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### 1). Angket Konsep Diri

Angket konsep diri ini disusun atas 5 aspek konsep diri yang dikemukakan oleh fitts, yaitu:

---

<sup>49</sup> Sukiman, *Bahan Ajar Mata kuliah sitem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 114-116

- a. Diri Fisik (*Physical Self*), menggambarkan bagaimana individu memandang tubuh, keadaan, kesehatan, penampilan fisik, keahlian dan seksualitasnya.
- b. Diri Pribadi ( *Personal Self* ), mencerminkan perasaan mampu dan evaluasi terhadap kepribadian terlepas dari fisik atau hubungannya dengan orang lain.
- c. Diri Moral-Etik (*Moral-etical Self*), mencerminkan diri dalam konteks moral etik, arti dan nilai moral, hubungan dengan Tuhan, perasaan menjadi orang yang baik atau jelek serta kepuasan dan ketidak puasan terhadap agama yang dianutnya.
- d. Diri keluarga ( *Family Self*), mencerminkan perasaan mampu, berharga, dan berarti sebagai anggota keluarga.
- e. Diri Sosial ( *Social Self* ), mencerminkan perasaan mampu dalam berinteraksi dengan orang lain secara umum.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel I.I**

**Kisi-kisi angket tentang Konsep Diri**

Vareabel penelitian	Indikator	No item Instrumen	Jumlah
Konsep Diri	Diri fisik	1,2,3,4,5	5
	Diri pribadi	6,7,8,9,10	5
	Diri moral-etik	11,12,13,14,15	5
	Diri keluarga	16,17,18,19,20	5
	Diri Sosial	21,22,23,24,25,	5
Jumlah			25

2). Angket Motivasi Belajar.

Angket motivasi belajar disusun atas 6 aspek motivasi belajar menurut Hamzah B Uno yaitu:

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar<sup>50</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel I.2**

**Kisi-kisi Angket tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra**

Vareabel penelitian	Indikator	No item instrument	Jumlah
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar	1,2,3,4,5	5
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6,7,8,9,10	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	11,12,13,14,15	5
	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17,18, 19 20	5
	Aktif mengadakan diskusi pada saat diluar jam kuliah	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

---

<sup>50</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengaruhnya, Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 23

Sebelum kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data maka diadakan uji instrument terhadap variabel tersebut.

b. Uji instrument

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan observasi, Adapun uji instrumen tersebut terdiri dari :

a). Lembar Angket (kuesioner)

Sebelum kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data maka diadakan uji instrumen terhadap variabel tersebut, untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, apabila sudah mengetahui validitas dan reliabilitasnya maka angket tersebut sudah siap digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun uji instrumen tersebut adalah:

1. Uji Validitas

Suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan program SPS 2000 Edisi Sutrisno Hadi, dan untuk mengetahui apakah item-item dapat dinyatakan valid atau tidak dengan membandingkan hasil perhitungan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel yang telah ditentukan, maka item dinyatakan valid, dan demikian sebaliknya<sup>51</sup>.

2. Uji Reliabilitas

---

<sup>51</sup> Husaini Usman, dan R. Purnomo Setady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta : Bumi Akasara. Hal. 289.

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu test terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala, dalam penelitian menggunakan bantuan *SPS-2000 edisi* Sutrisno Hadi.

Untuk menentukan reliabel atau tidaknya angket, maka  $r$  observasi dikonsultasikan dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ , pada taraf signifikansi 5%, jika  $r$  hitung  $\geq$  harga  $r$  tabel maka tes dinyatakan reliabel.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistenatis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan<sup>52</sup>

c) Observasi.

Lembar observasi ini digunakan untuk memonitoring pada setiap tindakan atau aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 197



## 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data Deskriptif Kuantitatif yang mana data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yaitu dengan rumus statistik regresi dan *product moment*. Rumus ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh Konsep Diri (X) terhadap motivasi belajar (Y), mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### a. Uji Prasyarat analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) yaitu sebagai berikut<sup>53</sup>:

$$X^2 = \frac{f_0 - f_t}{f_t}$$

$f_0$  = Frekuensi Observasi

$f_t$  = Frekuensi teoritik

#### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 107

Dalam Uji linieritas ini peneliti menggunakan menggunakan Uji F. Dengan rumus sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$F = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

Dimana:

F = rasio F

$RK_{tc}$  = rata-rata kuadrat ketidakcocokkan

$RK_g$  = rata-rata kuadrat kesalahan

### 3). Analisis Deskriptif Prosentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Persentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana : n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor jawaban ideal<sup>55</sup>.

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket.

---

<sup>54</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006) hal. 181

<sup>55</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) hal.13

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus
- e. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori <sup>56</sup>.

Untuk menentukan kategori deskripsi persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi =  $( 5/5 ) \times 100\% = 100\%$
2. Menentukan angka persentase terendah =  $( 1/5 ) \times 100\% = 20\%$
3. Menentukan rentang persentase =  $100\% - 20\% = 80\%$
4. Menentukan interval kelas persentase =  $80\% :5 = 16\%$  <sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid.* hal.14

<sup>57</sup> *Ibid.* hal. 15

**Tabel I.3**

**kriteria konsep diri dan motivasi belajar**

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Cukup
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

b. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis korelasi sederhana dan Uji Regresi sederhana yaitu:

1). Uji Korelasi *Product Moment*

Dalam uji korelasi *product moment* rumus yang digunakan yaitu<sup>58</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi *Pearson Product moment*

n : banyaknya sampel

x : skor variabel X

---

<sup>58</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.128

y : skor variabel Y

Setelah indeks korelasi “r” product moment antara variable X dan Y (yaitu rxy) diketahui, kemudian memberikan interpretasi terhadap rxy serta menarik kesimpulnya, yang dilakukan secara sederhana dan dengan cara berkonsultasi pada table nilai ‘r’ *product moment*.

## 2). Uji Regresi Sederhana

Regresi digunakan untuk mempredesikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah <sup>59</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang dipredesikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen. Bila (+) arah garis nai, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta,2009), hal.260

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman

persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II penulis isi dengan Kondisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi sekilas sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, fasilitas, struktur organisasi dan tenaga pengajar. Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh. Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran dan implikasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri yang dimiliki mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum adalah sangat baik, dengan jumlah rata-rata sebesar 86.00%. Rata-rata tersebut berada pada interval 85% - 100%. Ini dikarenakan mereka selalu berusaha menerima keadaan dirinya sendiri, selalu percaya diri dan selalu mendapatkan dukungan yang positif dari lingkungan.
2. Hasil penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sangat tinggi, dengan jumlah rata-rata sebesar 87.54%. Rata-rata tersebut berada pada interval 85% - 100%. Ini dikarenakan mahasiswa tunanetra mempunyai sikap diantaranya, 1). Adanya Hasrat dan keinginan berhasil 2). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3). Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4). Adanya penghargaan dalam belajar 5). Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
3. Terdapat pengaruh positif yang cukup dan tidak signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa Tunanetra

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. di peroleh  $r$  hitung sebesar 0.530 terletak pada interval 0.40 - 0,70. Diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata rata akan berubah sebesar 0.707 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel predaktor (X).

## **B. Saran-saran**

1. Mahasiswa Tunanetra
  - a. Selalu berusaha berkonsep diri positif
  - b. Selalu semangat dalam perkuliahan
  - c. Bisa memaksimalkan semua kemampuan yang ada dengan memanfaatkan segala fasilitas yang sudah disediakan.
2. Untuk Dosen
  - a. bisa mengajar dengan perspektif difabel.
  - b. Memperhatikan apakah mahasiswa yang sedang diajar terdapat mahasiswa difabel atau tidak.
3. Untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
  - a. Bisa mewujudkan kampus yang ramah difabel sehingga mahasiswa difabel tidak merasa kesulitan dalam hal belajar dan selalu mantap untuk berkonsep diri positif.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmatNya, yang memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa sehingga penulis dapat



menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari skripsi ini telah jauh dari sempurna tidak lain karena kemampuan penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangaun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan kepada penulis penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Islam Selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridhloNya, Amiiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin B, Zaenal dkk, *Integritas Ilmu Dan Agama Intepretasi Dan Aksi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005.
- Arif Pratisto, *Cara Mudah mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12*, (Jakarta PT media Komputa Kelompok Gramedia, 2005
- AM, Sardimin, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. IX, 1987.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Catur Budi Siswantik Hubungan Antara Konsep Diri Dan Anomie Dengan pergaulan Bebas Pada Mahasiswa Kost, *Skripsi*, tidak diterbitkan, Solo: Fakultas Psikologi UMS, 2000.
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak berkelainan*, Jakarata:Bumi Aksara, 2008.
- Faisal, Sarnapiah, *Metodologi penelitian pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [HTTP//www.google.com](http://www.google.com), “ Difiable UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dirikan pusat Layanan TIK”2010
- [HTTP//www.google.com](http://www.google.com) “Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” 2010
- Ismail, Muhammad, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Imron, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Dua*, Jakarta: prenada media Group, 2007
- Kusnanto, Achmad, dkk, *Panduan Pengantar Penelitian*, Yogyakarta: SDA UKM Penelitian UNY, 2004.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet XIV, 2001.

- Mokoginta, Urip, dkk, *Pengembangan Kualitas SDM Dari Perspektif PIO*, Depok: Bagian PIO Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2001.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Pudjijogyanti, R Clara, *Konsep Diri dalam Pendidikan*, Jakarta: Arcan, 1988
- Rudiyati, Sari, *Pendidikan Anak Tunanetra (Buku Pegangan Kuliah Jurusan PLB)*, Yogyakarta: UNY, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2002.
- Rahmad, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2003)
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sobri M. Aslisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya: 1993.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Sudijono, Anas, *pengantar evaluasi*, Jakarta: raja gravindo Persaada 2001
- Sukiman, *Bahan ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta: fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar* Jakarta: logos, 1999
- Somantri sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Uno, B, Hamzah., *Teori Motivasi Dan Pengaruhnya, Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Husain umar , *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2006.
- Utsman, Najati, *Jiwa Manusia, Dalam Sorotan Al-Qur'an*, terjmh. Ibn Ibrahim, Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim, 1987.

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan pendidikan*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006.

Wuryani, Djiwandono, SE, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008

W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1983

# LAMPIRAN - LAMPIRAN

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Di dalam metode pengumpulan data yang dipergunakan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis membuat persiapan atau pedoman yang berupa garis besar adapun pedoman-pedoman yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### **A. Pedoman Observasi**

- 1). Letak geografis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2). Sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3). Motivasi belajar Mahasiswa Tunanetra

### **B. Pedoman Wawancara**

- 1). Hal-hal yang penulis tanyakan kepada mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu tentang apa yang mereka ketahui tentang konsep diri dan motivasinya.
- 2). Hal-hal yang penulis tanyakan kepada TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

meliputi gambaran umum, perkembangan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

- 1). Sejarah berdirinya dan berkembangnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2). Letak geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3). Struktur Organisasi
- 4). Keadaan Dosen, mahasiswa dan karyawan
- 5). Keadaan sarana dan prasarana

## Angket Konsep Diri dan Angket Motivasi

### Pengantar

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian yang berjudul “ Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Untuk ini saya berharap Anda mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Atas bantuan dan partisipasi anda saya sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk Angket:

1. Dibawah ini ada beberapa pertanyaan, anda dimohon menyimak tiap-tiap butir angket yang dibacakan oleh Foluntir
2. Pilihlah jawaban dengan menggunakan silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pikiran dan perasaan anda.

Adapun 4 pilihan itu adalah:

SS = bila anda sangat setuju

S = bila anda setuju

TS = bila anda tidak setuju

STS = bila anda sangat tidak setuju

3. Di sini tidak ada jawaban benar atau salah.
4. Kejujuran anda sangat kami harapkan
5. Sebelumnya kami mohon anda menulis identitas di bawah ini:

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

*Selamat Mengerjakan & Terima kasih*

**Tabel I**  
**Angket Konsep Dir**

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Diri fisik	1. Saya memiliki postur tubuh ygng bagus				
	2. Saya berusaha untuk tampil menarik				
	3. Saya menerima kelainan yang ada pada diri saya				
	4. Saya mempunyai penampilan yang rapi				
	5. Saya selalu merasa menarik jika ditengah-tengah orang banyak				
Diri Pribadi	6. Saya selalu merasa yakin atas hal-hal yang saya lakukan				
	7. Saya selalu siap hidup dimasyarakat				
	8. Saya tidak pernah menyalahkan diri sendiri jika tidak bisa melakukan sesuatu pekerjaan				
	9. Saya selalu merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
Diri Sosial- Etik	10. Keadaan diri saya tidak membuat saya malu				
	11. Saya suka menolong				
	12. Saya selalu berusaha menghargai pendapat orang lain				
	13. Saya senang bersosialisasi dengan orang lain				
	14. Saya suka berinteraksi dengan orang lain				
Diri keluarga	15. Saya selalu berusaha membuat suasana nyaman				
	16. Saya selalu berusaha membahagiakan keluarga saya				
	17. Saya tidak merasa diri ini kecil dimata siapapun				
	18. Saya tidak merasa menyusahkan keluarga saya				
	19. Saya selalu dibutuhkan oleh keluarga saya				
Diri sosial	20. Saya tidak pernah merasa terkucilkan oleh keluarga saya				
	21. Saya merasa dibutuhkan di lingkungan saya				
	22. Saya tidak merasa sedih apabila ada teman saya yang menyindir kekurangan saya				
	23. Saya berusaha menutupi kekurangan saya dimata orang lain				
	24. Saya memperhatikan diri saya dimata orang lain				
	25. Saya peduli dengan keadaan orang lain di sekitar saya				



**Tabel II**  
**Angket Motivasi**

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar	1. Apabila ada tugas dari dosen, saya berusaha mengerjakan sendiri				
	2. Apabila di kelas saya mengalami kesulitan belajar, maka saya tidak lekas putus asa				
	3. Saya bertanya kepada dosen apabila mendapat kesulitan dikelas				
	4. Apabila nilai ulangan saya jelek saya berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya				
	5. Saya akan lebih giat belajar lagi untuk mencapai nilai maksimal				
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6. Setiap ada waktu luang, saya menggunkanya untuk membaca buku				
	7. Saya rajin belajar agar setiap mata kuliah dapat nilai A				
	8. Saya rajin belajar karena saya tidak ingin nilai mata kuliah saya dibawah teman-teman yang lain				
	9. Ujian membuat saya lebih giat belajar				
Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	10. Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang				
	11. Keberhasilan teman adalah pendorong bagi saya untuk meraih prestasi yang lebih baik				
	12. Kekurangan saya juga pendorong saya untuk lebih giat belajar agar tidak diremehkan orang				
	13. Sebelum kuliah dimulai saya harus sudah siap menerimanya				
	14. Dalam belajar saya lakukan dengan rutin dan setahap demi setahap				
Adanya penghargaan dalam belajar	15. Saya sering berteman dengan orang yang berprestasi sebab mendorong saya untuk berprestasi juga				
	16. saya lebih suka mementingkan belajar dari pada bekerja				
	17. Saya suka belajar jika saya diberikan penghargaan				
	18. Saya senang belajar agar dapat nilai yang bagus				
	19. Penghargaan mmbuat saya giat belajar				
Aktif mengadakan diskusi pada saat diluar jam kuliah	20. Saya giat mengikuti seminar jika dapat piagam				
	21. Saya selalu mengikuti diskusi diluar jam mata kuliah				
	22. Saya sering mengikuti diskusi bukan hanya dari satu organisasi				
	23. Saya sering mengajukan pertanyaan pada saat diskusi				
	24. Saya selalu mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi				
	25. Banyak manfaat yang saya ambil dari diskusi				